

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian merupakan uraian data penemuan permasalahan penelitian di lapangan. Sementara pembahasan merupakan kajian yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Hasil penelitian dan pembahasan lebih lanjut akan diuraikan secara sistematis berdasarkan urutan yang telah ditetapkan.

Gambaran umum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas diarahkan pada penggunaan media gambar untuk menulis puisi yang dilakukan sebanyak tiga siklus pada siswa kelas III SDN Pasir Kampung Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur.

#### **4.1 Deskripsi Data Awal Penelitian**

Data awal yang penulis jadikan acuan dalam penelitian ini adalah hasil temuan pada saat dilakukannya proses belajar mengajar. Dari hasil ulangan harian siswa, telah ditemukannya suatu permasalahan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi, hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan, sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 63.

Penyebab kesulitan siswa dalam menulis puisi yaitu kurang mampunya siswa dalam menuangkan ide-ide kedalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, melalui

pelaksanaan penelitian kelas ini, peneliti membuat rencana tindakan dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan tujuan agar siswa mampu mengapresiasi sastra, serta dapat menuangkan ide gagasannya ke dalam bentuk tulisan (puisi) secara ekspresif.

Dari hasil pengamatan yang ditemukan di lapangan tersebut, dapat dijadikan data awal penelitian tentang menulis puisi dan merupakan salah satu indikator pembelajaran yang dijadikan tolak ukur nilai keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **4.2 Deskripsi Hasil Perencanaan Tindakan**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara langsung motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran memang cukup baik, tetapi dalam pembelajaran menulis puisi beberapa siswa kurang begitu tertarik, hanya ada beberapa siswa yang terlihat baik dalam membuat puisi tetapi tetap saja tingkat imitasi siswa dirasa cukup tinggi, banyak siswa meniru apa yang dicontohkan guru kepada mereka, sehingga pemilihan kata-kata yang menarik kurang berkembang. Dalam pembelajarannya memang tidak terdapat kesulitan, hanya saja tidak mudah untuk memberikan pemahaman terhadap siswa mengenai penulisan puisi itu sendiri.

Hasil dari angket pratindakan, pada umumnya siswa menyukai menulis puisi dan hampir seluruhnya memang pernah menulis puisi. Ketika penulis melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai motivasi dalam menulis puisi, sebagian besar mereka menjawab bahwa mereka menulis puisi karena tugas yang diberikan oleh guru.

**Tabel 4.1**  
**Persentase Angket Pratindakan**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	%
1	Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat pembelajaran menulis, Apakah kamu menyukai pelajaran Menulis puisi?	a. Ya	26	100
		b. Tidak	-	-
2	Menurut pendapatmu, apakah keterampilan menulis puisi itu perlu dikuasai?	a. Ya	22	84,6
		b. Tidak	4	15,3
3	Apakah kalian senang mendapat tugas menulis puisi?	a. Ya	20	76,9
		b. Tidak	-6	23,0
4	Pernahkah kamu menulis puisi?	a. Ya	26	100
		b. Tidak	-	--
5	Berdasarkan pengalamanmu selama ini, bagaimana kesan kamu dalam menulis puisi?	a. Senang	25	96
		c. Tidak	1	3,8
6	Pernahkah kamu menulis puisi dengan menggunakan media gambar?	a. Ya	20	76,9
		b. Tidak	6	23,0
7	Bila pernah, senangkah kamu dengan pembelajaran seperti itu?	a. Ya	19	73,0
		b. Tidak	7	26,9
8	Apakah dengan mengamati gambar, kamu merasa senang ketika menulis puisi?	a. Ya	24	92,3
		b. Tidak	2	7,6
9	Senangkah kamu bila dengan mengamati gambar dijadikan satu teknik dalam pembelajaran menulis?	a. Ya	22	84,6
		b. Tidak	4	15,3
10	Apakah dengan melakukan pembelajaran diluar kelas dapat membantu kamu menemukan kata-kata yang bagus untuk menulis puisi?	a. Ya	17	65,3
		b. Tidak	9	34,6

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket pratindakan dapat disimpulkan hasil-hasil sebagai berikut :

1. Seluruh siswa menyukai pembelajaran menulis puisi dan sebagian besar siswa menganggap bahwa keterampilan menulis puisi itu perlu dikuasai
2. Berdasarkan pengalaman siswa senang menulis puisi dan hampir seluruhnya pernah menulis puisi melalui gambar.

3. Sebagian siswa senang melakukan pembelajaran diluar kelas karena dapat membantu menemukan kata-kata untuk menulis puisi.

### **4.3 Dekripsi Hasil Pembelajaran Siklus I**

#### **4.3.1 Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi pada tahap pendahuluan atau tahap observasi. Berdasarkan hasil evaluasi tahap pendahuluan, diperoleh data bahwa siswa kurang tertarik dalam hal menulis dan belum mampu menulis puisi dengan baik.

Perencanaan yang dilakukan penulis untuk siklus pertama ini dengan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat lembar observasi guru dan siswa, lembar observasi respon siswa dan lembar kerja siswa.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat penulis adalah RPP tematik, maka penulis memadukan pelajaran Bahasa Indonesia dengan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Adapun tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu memotivasi siswa untuk mengungkapkan ide dan perasaan melalui menulis puisi anak secara sederhana dengan pilihan kata yang menarik.

Kedua materi yang dipadukan tersebut memiliki keterkaitan dengan tema, yaitu lingkungan alam, sehingga penulis ketika melaksanakan penelitian tidak terpaku pada pelajaran Bahasa Indonesia saja, namun juga tetap menyeluruh, walau memang waktu pelajaran Bahasa Indonesia lebih diperbanyak.

Setelah menyusun rencana tindakan yang akan dikembangkan dalam proses pembelajaran maka metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis ini adalah tanya jawab, ceramah bervariasi, penugasan dan demonstrasi.

Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah evaluasi proses dan hasil, evaluasi proses dilakukan selama pembelajaran berlangsung, yaitu respon dan keaktifan siswa dikelas, sedangkan evaluasi akhir dilakukan setiap akhir pembelajaran berupa hasil menulis puisi siswa dengan menggunakan media gambar.

#### **4.3.2 Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2011 dengan alokasi waktu pelajaran Bahasa Indonesia adalah 4 x 35 menit yang dimulai pada pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.30 WIB. Pertama-tama peneliti memberikan instrumen observasi aktivitas mengajar kepada teman sejawat sebagai observer dalam penelitian ini. Lembar observasi mengajar tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

Selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pembelajaran secara rinci adalah sebagai berikut :

##### **a. Pendahuluan**

Pembelajaran diawali dengan mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar yang kondusif, serta dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi. Apersepsi ini dilakukan dengan cara *brainstorming*, yaitu kegiatan untuk

membuka wawasan siswa tentang alam sekitar. Khususnya tentang kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar. Kemudian siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran pertemuan kali ini.

b. Kegiatan inti

Kegiatan pertama yang dilakukan penulis adalah membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa diminta untuk mengamati gambar-gambar yang memperlihatkan kenampakan permukaan bumi, kemudian siswa diminta untuk menceritakan pengalaman mereka mengenai kenampakan permukaan bumi. Kemudian siswa diminta untuk mengamati gambar dan bersama-sama penulis membuat puisi dari gambar tersebut.

Pada awalnya siswa tampak kesulitan untuk mengungkapkan idenya, dan setelah guru memberikan rangsangan maka siswa mulai dapat mengungkapkan idenya.

Setelah membuat puisi bersama, penulis membagikan sebuah gambar pada masing-masing kelompok. Penulis meminta siswa untuk mengamati gambar. Kemudian penulis dan siswa melakukan tanya jawab seputar isi gambar. Setelah itu penulis membagikan lembar kerja kepada siswa dan menugaskan siswa untuk membuat puisi berdasarkan gambar yang ada dengan gagasan pokoknya “pemandangan gunung”. Setelah siswa selesai menulis puisi, penulis meminta salah seorang siswa untuk membacakan hasil karyanya, lalu penulis merefleksi materi yang telah diberikan dan memberi kesempatan bertanya pada siswa, kemudian penulis memberi jurnal harian pada siswa.

c. Penutup

Pada kegiatan akhir tak lupa penulis memberi penguatan pada hasil karya siswa, agar siswa merasa termotivasi.

### 4.3.3 Analisis Menulis Puisi Siswa

1) Kategori Sangat Baik

Pada siklus pertama tidak terdapat siswa yang memenuhi kriteria penilaian kategori ini. Hal ini terlihat pada jurnal siswa secara umum yang menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan pemilihan kata yang tepat.

2) Kategori Baik

Karya M. Rizal Mulyadi

Gunung

Kau nampak menjulang tinggi

Kau banyak disukai orang-orang

Kau nampak indah dan terasa sejuk

Kau dislimuti pepohonan

Dan mata airmu sangat bersih

Dan hujan akan menyiram tumbuhan

Dan awan-awan yang indah di atasnya

Kau dapat mencegah banjir dan longsor

Aku senang tinggal di pegunungan

Karena udaranya segar

### Analisis

Puisi yang ditulis oleh MRM ini isinya sangat sesuai dengan gagasan pokok yang bertemakan pemandangan gunung dengan pilihan kata yang sudah baik walau belum bervariasi. Lariknya kaya akan rima walaupun kurang membuat musikalisasi yang indah.

### 3) Kategori Cukup

Karya Ade Sopandi

#### Gunung

Gunung kau sangat indah sekali

Kau tinggi bentukmu segitiga

Engkau diselimuti pepohonan

Yang indah hawamu segar

Aku suka padamu

Dan semua orang menyukaimu

Kamu juga diselimuti awan

Gunung engkau didekat danau

Dan airnya panas sekali

Tanaman dan tumbuhan juga di dekatmu

### Analisis

Puisi karya AP ini isinya kurang sesuai dengan gagasan pokok, terdapat kata atau ungkapan yang tidak tepat seperti yang terdapat pada baris kedua serta lariknya kurang akan rima.

### 4) Kategori Kurang



Karya Alan Pratama

### Gunung

Gunung kau sangat indah

Dan kamu dikelilingi pepohonan

Gunung engkau adalah penyelamat

Dunia ini dan kau suka ditaiki oleh

Semua manusia yang ada di bumi

Dan kau sangat tinggi

Dan kau ciptaan Tuhan

#### Analisis

Puisi karya AP ini isinya berkaitan dengan gagasan pokok walaupun kurang mendalam. Terdapat kata atau ungkapan yang tidak tepat pada baris keempat dan tidak terdapat rima dalam larik-lariknya serta terdapat baris yang tidak tuntas dalam tiap baitnya.

#### 4.3.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Proses pembelajaran siklus pertama ini pada umumnya berjalan dengan baik. Pada siklus pertama materi pembelajaran kurang dapat tersampaikan dengan baik dan keadaan kelas kurang dapat terkondisikan dengan baik karena terdapat beberapa gangguan dari luar kelas.

Berdasarkan komentar yang diberikan observer, pada pelaksanaan siklus kedua penulis akan memperbaikinya.

#### 4.3.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, umumnya siswa memperhatikan penjelasan dari penulis namun masih ada saja siswa yang melakukan aktivitas lain.

#### 4.3.6 Catatan Lapangan

Observer mengingatkan agar penulis lebih berkonsentrasi dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tidak mudah terganggu dengan keadaan diluar kelas yang menyebabkan penyampaian materi sedikit terganggu. Observer menyarankan agar pada siklus kedua penulis lebih bisa berkonsentrasi pada keadaan kelas.

#### 4.3.7 Jurnal Siswa

Pada umumnya siswa sudah bisa menulis puisi, mereka senang belajar menulis puisi dengan menggunakan media gambar sehingga dapat lebih mempermudah mereka dalam menuangkan ide dan perasaanya.

Sebagian siswa merasa senang dengan pembelajaran siklus pertama, ada yang merasa terbantu dalam membuat puisi dengan media gambar namun beberapa siswa masih kesulitan untuk menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

Jawaban pertanyaan tentang kesulitan yang ditemukan pada pembelajaran cukup beragam. Siswa kesulitan menemukan pilihan kata yang tepat, kesulitan mengekspresikan gambar yang kurang jelas.

#### 4.3.8 Refleksi

Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siklus pertama sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian. Adapun kekurangan penulis pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

- 1) Kekurangan berdasarkan lembar aktivitas guru
  - Penulis kurang dapat berkonsentrasi dalam menyampaikan materi pembelajaran
  - Kurang dapat mengkondisikan keadaan kelas dari gangguan luar
- 2) Kekurangan berdasarkan lembar aktivitas siswa
  - Masih ada siswa yang mengobrol dan melakukan aktivitas lain
- 3) Kekurangan berdasarkan catatan lapangan
  - Penulis kurang berkonsentrasi dalam menyampaikan materi dan mudah terganggu dengan keadaan diluar kelas.
- 4) Kekurangan berdasarkan hasil menulis puisi siswa
  - Hasil menulis puisi siswa secara keseluruhan belum sesuai dengan gagasan pokok “pemandangan gunung”.

Beberapa kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa belum mampu memilih kata-kata yang tepat dan menarik
- Siswa kurang memperhatikan EYD dan penulisan puisi yang baik

- Sebagian tulisan siswa kurang mencerminkan puisi yang baik
- 5) Kekurangan berdasarkan hasil jurnal siswa
- Penulis diharapkan lebih tegas dalam melaksanakan pembelajaran
  - Observer menginginkan penulis lebih berkonsentrasi dalam penyampaian materi

#### **4.4 Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus II**

##### **4.4.1 Perencanaan Tindakan**

Perencanaan siklus kedua dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran siklus pertama. Dari hasil sebelumnya dinyatakan bahwa perilaku penulis terutama dalam pengelolaan kelas, penyampaian materi, memotivasi siswa perlu diperbaiki serta ditingkatkan. Oleh karena itu, pada siklus kedua ini penulis berusaha untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

Metode yang digunakan pada siklus kedua ini meliputi tanya jawab, ceramah bervariasi, penugasan dan demonstrasi, serta refleksi.

Metode tanya jawab dilakukan penulis untuk menguatkan teori yang dimiliki siswa mengenai puisi dengan cara menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan puisi. Metode tanya jawab digunakan pada saat mengevaluasi pendapat siswa kemudian meluruskan pendapat tersebut. Metode penugasan dilakukan penulis dengan cara menugaskan siswa untuk membuat puisi berdasarkan gambar.

Evaluasi dilakukan dengan dua cara, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses merupakan penilaian proses yang dilalui selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan evaluasi hasil diperoleh pada akhir

pembelajaran berupa lembar kerja siswa, hasil analisis dinilai dan diberi komentar.

#### 4.4.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 25 Mei 2011, dimulai pukul 07.30 sampai 09.30 WIB. Pertama-tama penulis memberikan instrumen observasi aktivitas mengajar kepada teman sejawat yang bertindak sebagai observer. Lembar observasi mengajar tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Selanjutnya peneliti yang berlaku sebagai guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pembelajaran secara rinci adalah sebagai berikut :

##### a. Pendahuluan

Pembelajaran diawali dengan mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar yang kondusif yaitu dengan berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa serta dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi. Apersepsi ini dilakukan dengan cara *brainstorming*, yaitu kegiatan untuk membuka wawasan siswa tentang alam sekitar. Khususnya tentang kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar. Kemudian siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran pertemuan kali ini.

##### b. Kegiatan inti

Penulis mengurai kekurangan pada hasil karya siswa yaitu mengenai pengembangan ide, pemilihan kata dan penggunaan EYD untuk lebih diperhatikan.

Penulis kemudian menampilkan sebuah gambar dengan gagasan pokok “pulau” dan penulis meminta siswa mengamati gambar. Sebelum penulis mempersilakan siswa untuk menulis puisi terlebih dahulu penulis melakukan tanya jawab mengenai gambar. Setelah dirasa cukup jelas barulah penulis mempersilakan siswa untuk membuat puisi berdasarkan gambar yang telah tersedia. Puisi yang dibuat oleh siswa diharapkan dapat memenuhi kriteria penilaian yang telah ditentukan.

c. Penutup

Setelah siswa selesai menulis puisi, kemudian penulis merefleksi materi yang telah diberikan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan penulis memberikan jurnal harian siswa untuk diisi oleh siswa.

Pengamatan dilakukan oleh observer terhadap proses pembelajaran dan diharuskan untuk mengisi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan catatan lapangan. Penilaian yang dilakukan observer merupakan salah satu instrumen penting dalam penelitian.

#### 4.4.3 Analisis Menulis Puisi Siswa

1) Kategori Sangat Baik

Pada siklus kedua ini masih tidak terdapat siswa yang memenuhi kriteria penilaian kategori ini. Hal ini terlihat pada jurnal siswa secara umum yang

menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan pemilihan kata yang tepat walaupun nilainya mengalami peningkatan namun tidak seorangpun siswa yang nilai penulisan puisinya memenuhi kategori sangat baik.

## 2) Kategori Baik

Karya Ade Sopandi

Pulau

Pulau ... kau sangat indah sekali  
dan engkau didekati gunung  
yang indah

Pulau ... kau sangat disukai oleh  
orang-orang dan aku juga suka  
padamu

Pulau kau dihuni oleh penduduk

Analisis

Puisi karya AS ini isinya sangat sesuai dengan gagasan pokok walaupun kurang mendalam, lariknya kaya akan rima namun kurang membuat musikalisasi yang indah. Pemilihan kata masih sederhana dan sangat terbatas walaupun terdapat baris yang tidak tuntas yang terdapat pada bait pertama baris kedua dan bait ketiga pada baris kedua.

## 3) Kategori Cukup

Karya Luci Ramdani

Pegunungan

Gunung itu sangat tinggi

Gunung disana dikelilingi pulau

yang sangat besar

dibawah gunung itu ada pedesaan

Pedesaan itu sangat luas

Dan indah sekali

Disana ada daratan dan lautan

Analisis

Puisi karya LR ini isinya kurang sesuai dengan gagasan pokok dan lariknya kurang akan rima. Namun pemilihan katanya sudah baik walaupun belum bervariasi dan terdapat baris yang tidak tuntas pada bait pertama baris kedua

4) Kategori Kurang

Karya Riska Ananda

Pemandangan Pulau

Di Indonesia banyak pulau

Ada gunung, sungai dan tenda diindonesia

Samudra adalah lautan yang luas

Teluk adalah lautan yang menjorok ke daratan

Aku sebagai anak indonesia

Aku cinta indonesia



Analisis

Puisi yang ditulis oleh RA ini isinya kurang sesuai dengan gagasan pokok, tidak terdapat rima pada setiap lariknya serta terdapat kata atau ungkapan yang tidak tepat pada setiap barisnya.

#### **4.4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Pada pembelajaran siklus kedua ini penulis berusaha untuk melaksanakan saran dari observer pada pembelajaran siklus sebelumnya. Penulis berusaha untuk menggunakan contoh media gambar yang jelas dan menyampaikan materi secara runtun dan jelas.

Proses pembelajaran pada siklus kedua ini pada umumnya berjalan dengan baik dan siswa terlihat lebih aktif dari pembelajaran siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan observer. Penulis diharapkan dapat lebih baik lagi dalam mengolah pembelajaran sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif.

#### **4.4.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Pada siklus kedua ini pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusias dan keseriusan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Namun masih saja ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain.

#### 4.4.6 Catatan Lapangan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer, penulis mengetahui bahwa ada beberapa kekurangan penulis yang dilakukan pada saat proses pembelajaran siklus kedua ini.

Menurut observer pada siklus ini penulis masih kurang menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Observer menyatakan agar penulis lebih memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran dan menciptakan suasana belajar dikelas agar dapat merangsang siswa belajar lebih maksimal.

#### 4.4.7 Jurnal Siswa

Berdasarkan jurnal siswa banyak yang menjawab pertanyaan dengan positif. Sebagian besar siswa bisa lebih memahami penulisan puisi yang baik

Sebagian siswa menyenangi pembelajaran menulis puisi, namun masih ada yang merasa kesulitan untuk menemukan kata-kata yang tepat untuk membuat puisi

#### 4.4.8 Refleksi

Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siklus kedua sudah terlaksana sesuai dengan rencana penelitian. Adapun kekurangan penulis pada siklus kedua akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

- 1) Kekurangan berdasarkan lembar observasi aktivitas guru
  - Penulis kurang bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif
- 2) Kekurangan berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa

- Masih ada siswa yang melakukan aktivitas lain
- 3) Kekurangan berdasarkan catatan lapangan
- Belum terciptanya situasi kelas yang kondusif
  - Kurang perhatian kepada siswa pada saat proses belajar
- 4) Kekurangan berdasarkan hasil menulis puisi siswa
- Siswa kurang memperhatikan EYD
- 5) Kekurangan berdasarkan jurnal siswa
- Adanya siswa yang bosan dengan pembelajaran menulis puisi

#### **4.5 Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus III**

##### **4.5.1 Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan siklus ketiga dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran siklus kedua. Dari hasil sebelumnya dinyatakan bahwa penulis masih belum bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif serta kurang memperhatikan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pada siklus ketiga ini penulis berusaha untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

Metode yang digunakan pada siklus ketiga ini meliputi tanya jawab, ceramah bervariasi, penugasan dan refleksi.

Metode tanya jawab dilakukan penulis untuk menguatkan teori yang dimiliki siswa mengenai puisi dengan cara menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan menulis puisi. Metode tanya jawab digunakan pada saat mengevaluasi pendapat siswa kemudian meluruskan pendapat yang telah dikemukakan siswa.

Metode penugasan dilakukan penulis dengan cara menugaskan siswa untuk membuat puisi berdasarkan gambar.

Evaluasi dilakukan dengan dua cara, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses merupakan penilaian terhadap proses yang dilalui selama pembelajaran berlangsung. Kemudian evaluasi hasil diperoleh pada akhir pembelajaran berupa karya menulis siswa. Hasil menulis puisi dianalisis, dinilai dan diberi komentar.

#### **4.5.2 Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan siklus tiga dilaksanakan pada hari Jumat 27 Mei 2011 dengan alokasi waktu 3x35 menit yang dimulai pada pukul 08.30 sampai dengan pukul 09.30. pertama-tama peneliti memberikan instrumen observasi aktivitas mengajar kepada observer. Lembar mengajar tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

Selanjutnya peneliti yang berlaku sebagai guru melakukan pembelajaran sesuai RPP yang sudah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pembelajaran secara rinci adalah sebagai berikut :

##### **a. Pendahuluan**

Penulis mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya penulis memberikan motivasi kepada siswa yaitu dengan memberikan penguatan pada hasil karya siswa sebelumnya, kemudian mengadakan apersepsi dengan menghubungkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

Penulis meminta siswa untuk mengamati gambar yang telah diberikan kemudian bertanya jawab mengenai gambar yang diamati. Setelah itu barulah penulis mempersilakan siswa untuk menulis puisi berdasarkan gambar yang telah diamati dengan gagasan pokok “keindahan pantai”.

c. Penutup

Setelah siswa selesai menulis puisi, penulis merefleksi materi yang telah diberikan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian penulis memberikan jurnal harian kepada siswa untuk diisi.

Pengamatan dilakukan oleh observer terhadap proses pembelajaran dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan catatan lapangan.

#### 4.5.3 Analisis Menulis Puisi Siswa

1) Kategori Sangat Baik

Karya Luci Ramdani

Pantai

Pantai...engkau sangat indah sekali

Disana ada ombak dan ada juga burung terbang

Dipantai banyak pohon kelapa

Dan ada matahari yang mau terbenam

Matahari dipantai berwarna orange

Pemandangan dipantai sangat indah

Semua yang ada dipantai itu ciptaan Tuhan

Analisis

Puisi karya LR ini isinya sangat sesuai dengan gagasan pokok, lariknya kaya akan rima namun kurang membuat musikalisasi yang indah serta pemilihan kata yang ditulis sangat baik, tepat dan bervariasi.

2) Kategori Baik

Karya Listy Agustiani

Pantai

Pantai.....engkau sangat indah

Pemandanganmu sangat indah

membuat semua orang kagum melihatmu

Engkau adalah ciptaan Tuhan yang sangat indah

Dan bergulung-gulung ombak dilaut

Membawa makhluk laut ke daratan

Seperti bintang laut kepiting dan tiram

Betapa indah ciptaan Tuhan

Analisis

Puisi karya LA ini isinya sangat sesuai dengan gagasan pokok dan pemilihan kata yang ditulis sangat baik, tepat dan bervariasi. Lariknya kaya rima namun kurang membuat musikalisasi yang indah.

3) Kategori Cukup

Karya Riska Ananda

Pemandangn Indah  
 Pantai.....kau sangat indah  
 Engkau dikelilingi awan dan matahari  
 Air berwarna putih  
 Engkau digulungi ombak  
 Matahari berwarna oranye  
 Kau berwarna-warni  
 Kau ciptaan Tuhan

#### Analisis

Puisi yang diltuis oleh RA ini isinya sesuai dengan gagasan pokok walau lariknya kurang akan rima dan pemilihan katanya masih sederhana dan sangat terbatas.

#### 4) Kategori Kurang

Pada siklus ketiga ini tidak terdapat siswa yang termasuk dalam kategori kurang.

#### 4.5.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Proses pembelajaran pada siklus ketiga sudah berjalan dengan baik, siswa terlihat lebih aktif dan kreatif dibandingkan dengan pembelajaran siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer, penulis diharapkan lebih meningkatkan pembelajaran yang sudah berjalan dengan baik,

#### **4.5.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Pada siklus ketiga ini seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan optimal.

#### **4.5.6 Catatan Lapangan**

Observer menilai bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Oleh karena itu observer menyarankan agar proses pembelajaran yang baik dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan

#### **4.5.7 Jurnal Siswa**

Pada siklus ketiga siswa merasa senang karena dapat lebih memahami penulisan puisi dengan menggunakan media gambar. Namun masih ada saja siswa yang sulit menemukan kata-kata yang tepat untuk menulis puisi.

#### **4.5.8 Refleksi**

Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar siklus ketiga telah terlaksana sesuai dengan rencana peneliti. Adapun kekurangannya adalah sebagai berikut :

- 1) Kekurangan berdasarkan lembar aktivitas guru
  - Penulis kurang semangat dalam menyampaikan materi, namun proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.



2) Kekurangan berdasarkan lembar aktivitas siswa

Pada siklus ketiga siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik.

3) Kekurangan berdasarkan catatan lapangan

Pada siklus ketiga pembelajaran sudah dapat terlaksana dengan baik.

4) Kekurangan berdasarkan hasil karangan siswa

- Siswa masih kurang memperhatikan EYD.

5) Kekurangan berdasarkan jurnal siswa

- Ada beberapa siswa yang bosan dengan pembelajaran menulis puisi.

#### **4.6 Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan penelitian merupakan kajian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap data yang diperoleh dari lapangan. Secara umum Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar di kelas III SDN Pasir Kampung Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur telah berhasil. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan dan kualifikasi kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan media gambar serta rata-rata nilai sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan apresiasi sastra.

Analisis data dari hasil penelitian ini mengacu pada instrumen penelitian yang diperoleh pada setiap siklus.

#### 4.6.1 Kemampuan Siswa Menulis Puisi

Nilai hasil kemampuan siswa setiap siklus pada umumnya menunjukkan peningkatan. Meski ada beberapa siswa yang berada pada kategori yang sama. Akan tetapi nilainya mengalami peningkatan. Berikut merupakan nilai hasil menulis puisi pada siklus pertama, kedua dan ketiga



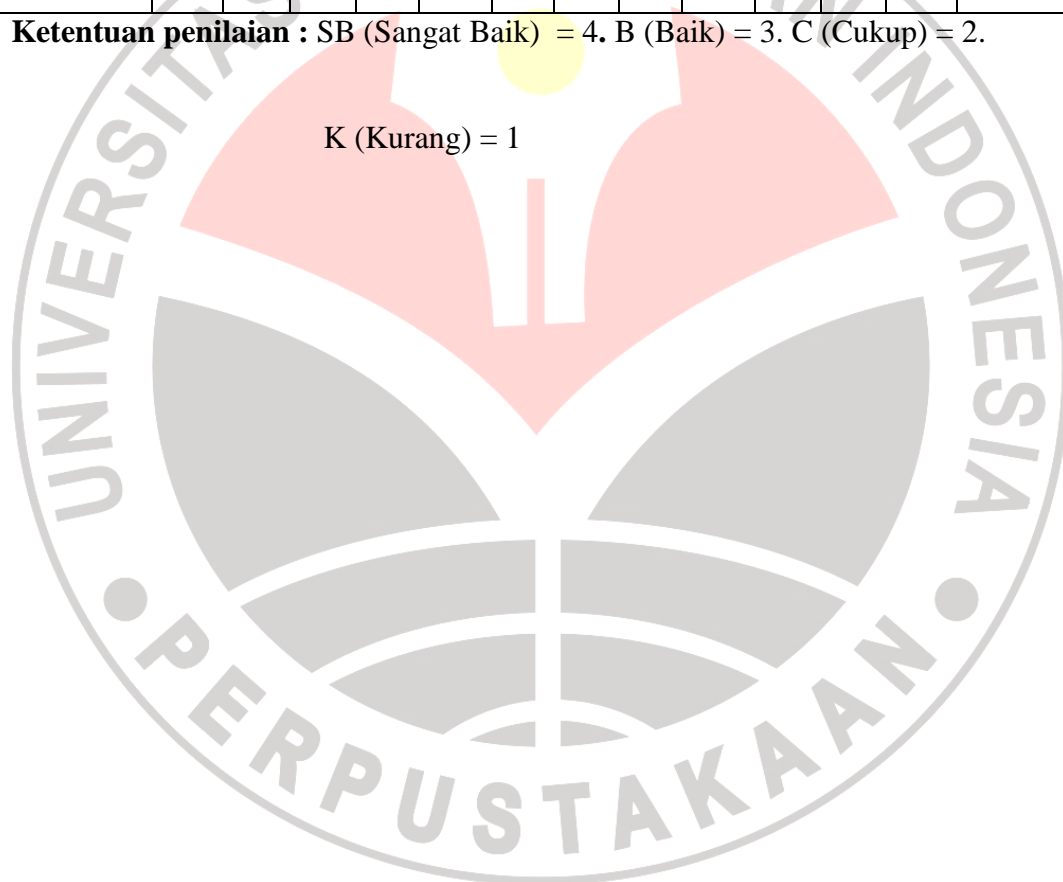
**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisa Proses Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Siswa dengan**  
**Menggunakan Media Gambar**  
**Siklus I**

No	Nama	Menentukan												N	K
		Gagasan Pokok				Rima				Diksi					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
1	AP			✓					✓				✓	1,3	K
2	AS			✓				✓					✓	1,7	C
3	AN			✓				✓				✓		2	C
4	ARM		✓					✓				✓		3	B
5	AE		✓					✓					✓	2	C
6	AAP		✓					✓				✓		3	B
7	AIS			✓				✓				✓		2	C
8	As			✓						✓			✓	1,3	K
9	MA		✓					✓				✓		2,7	B
10	DG			✓				✓				✓		2	C
11	FF		✓					✓				✓		2,7	B
12	Fi			✓						✓			✓	1,3	K
13	Iy			✓						✓			✓	1,3	K
14	Iu			✓				✓					✓	1,7	C
15	LA			✓				✓				✓		2	C
16	LR		✓					✓				✓		2,7	B
17	Ma			✓						✓			✓	1,3	K
18	Mlr			✓						✓			✓	1,3	K
19	MY			✓				✓				✓		2	C
20	MR			✓				✓					✓	1,7	C

21	MRM	✓					✓				✓			3,3	B
22	Nu			✓				✓					✓	1,7	C
23	Na			✓				✓					✓	1,7	C
24	RA		✓					✓			✓			2,7	B
25	DN			✓				✓				✓		2	C
26	Sa			✓					✓				✓	1,3	K
Jumlah		1	7	18	0	0	3	16	7	0	7	6	13		
%		3,8	26	69	0	0	11	61	26	0	26	23	50		

**Ketentuan penilaian :** SB (Sangat Baik) = 4. B (Baik) = 3. C (Cukup) = 2.

K (Kurang) = 1



**Tabel 4.3**  
**Hasil Analisa Proses Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Siswa dengan**  
**Menggunakan Media Gambar**  
**Siklus II**

No	Nama	Menentukan												N	K
		Gagasan Pokok				Rima				Diksi					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
1	AP			✓				✓			✓			2	C
2	AS	✓					✓			✓				3,3	B
3	AN		✓				✓			✓				3	B
4	ARM		✓					✓			✓			2,3	C
5	AE			✓				✓			✓			2	C
6	AAP		✓				✓				✓			3	B
7	ALS			✓				✓			✓			2	C
8	As			✓				✓					✓	1,7	C
9	MA		✓					✓			✓			2,7	B
10	DG			✓				✓			✓			2,3	C
11	FF	✓						✓			✓			3	B
12	Fi			✓				✓			✓			2	C
13	Iy			✓				✓			✓			2	C
14	Iu			✓				✓			✓			2,3	C
15	LA			✓				✓					✓	1,7	C
16	LR			✓				✓			✓			2,3	C
17	Ma			✓				✓			✓			2	C
18	MI			✓				✓			✓			2	C
19	MY			✓				✓			✓			2	C
20	MR		✓					✓			✓			2,3	C

21	MRM		✓				✓				✓	2	C	
22	Nu			✓			✓				✓	2	C	
23	Na			✓			✓				✓	2	C	
24	RA			✓			✓				✓	1,7	C	
25	DN		✓				✓				✓	2,3	C	
26	Sa			✓			✓				✓	1,7	C	
Jumlah		2	8	15	0	0	3	23	0	0	9	12	5	
%		7,6	30	57	0	0	11	88	0	0	34	46	19	

**Ketentuan penilaian :** SB (Sangat Baik) = 4. B (Baik) = 3. C (Cukup) = 2.

K (Kurang) = 1



**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisa Proses Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Siswa dengan**  
**Menggunakan Media Gambar**  
**Siklus III**

No	Nama	Menentukan												N	K
		Gagasan Pokok				Rima				Diksi					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
1	AP		✓					✓			✓			2,7	B
2	AS	✓					✓						✓	2,7	B
3	AN		✓				✓				✓			3	B
4	ARM		✓				✓				✓			2,7	B
5	AE		✓				✓				✓			2,7	B
6	AAP		✓				✓				✓			3	B
7	AIS		✓					✓			✓			2,7	B
8	As		✓					✓				✓		2,3	C
9	MA		✓					✓			✓			2,7	C
10	DG		✓				✓				✓			3,3	B
11	FF		✓				✓				✓			3	B
12	Fi		✓					✓				✓		2,3	C
13	Iy		✓					✓				✓		2,3	C
14	Iu		✓					✓			✓			2,7	B
15	LA	✓					✓				✓			3,3	B
16	LR	✓					✓			✓				3,7	SB
17	Ma		✓					✓				✓		2,3	C
18	MI		✓					✓			✓			2,7	B
19	MY		✓				✓				✓			3	B
20	MR		✓				✓				✓			3	B

21	MRM	✓					✓				✓			3,3	B
22	Nu		✓				✓				✓			3	B
23	Na		✓					✓				✓		2,3	C
24	RA		✓					✓				✓		2,3	C
25	DN		✓					✓				✓		2,3	C
26	Sa		✓					✓				✓		2,3	C
Jumlah		4	22	0	0	0	13	13	0	1	16	8	1		
%		15	84	0	0	0	50	50	0	3,8	62	30	3,8		

**Ketentuan penilaian :** SB (Sangat Baik) = 4. B (Baik) = 3. C (Cukup) = 2.

K (Kurang) = 1





**Tabel 4.5**  
**Perbandingan Nilai Menulis Puisi Siswa Persiklus**

No	Nama	Perubahan Nilai Kemampuan Siswa		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	AP	K	C	B
2	AS	C	B	B
3	AN	C	B	B
4	ARM	B	C	B
5	AE	C	C	B
6	AAP	B	B	B
7	AIS	C	C	B
8	As	K	C	C
9	MA	B	B	C
10	DG	C	C	B
11	FF	B	B	B
12	Fi	K	C	C
13	Iy	K	C	C
14	Iu	C	C	B
15	LA	C	C	B
16	LR	B	C	SB
17	Ma	K	C	C
18	MI	K	C	B
19	MY	C	C	B
20	MR	C	C	B
21	MRM	B	C	B
22	Nu	C	C	B
23	Na	C	C	C

24	RA	B	C	C
25	DN	C	C	C
26	Sa	K	C	C

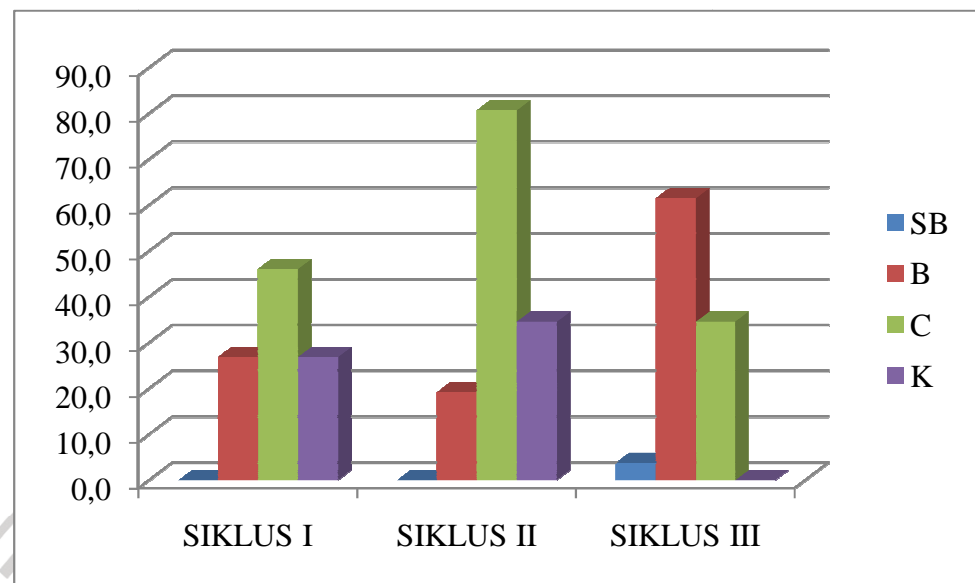
Berdasarkan tabel diatas, jumlah siswa yang termasuk kategori SB, B, C, K adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Nilai Siswa Siklus I, II dan III**

Kategori Nilai	Jumlah Siswa		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
SB	-	-	1
B	7	5	16
C	12	21	9
K	7	-	-

**Tabel 4.7**  
**Persentase Hasil Nilai Kemampuan Menulis Siswa**  
**Siklus I, II dan III**

Kategori Nilai	Jumlah Siswa dalam %		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
SB	-	-	3,8
B	26,9	19,2	61,5
C	46,1	80,7	34,6
K	26,9	-	-



**Grafik 4.1**

**Persentase Perbandingan Nilai kemampuan Siswa**

**Siklus I, II dan III**

Tabel dan grafik perkembangan kemampuan menulis siswa diatas menggambarkan bahwa kemampuan dalam menulis puisi menggunakan media gambar mengalami peningkatan.

Kemampuan menulis puisi pada siklus pertama terdapat 7 orang siswa atau 26% yang termasuk kategori kurang (K) dan pada siklus kedua dan ketiga tidak terdapat siswa yang termasuk pada kategori kurang (K). Kategori cukup (C) pada siklus pertama terdapat 46% atau sebanyak 12 orang siswa, sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 80% yaitu sebanyak 21 orang siswa dan pada siklus ketiga mengalami penurunan kembali sebanyak 9 orang siswa atau sebesar 34%. Kategori baik (B) pada siklus pertama sebesar 26% atau sebanyak 7

orang siswa, namun pada siklus kedua terdapat 5 orang siswa atau sebesar 19%. Dan pada siklus ketiga mengalami peningkatan kembali sebesar 61% atau sebanyak 16 orang siswa. Kategori sangat baik (SB) pada siklus pertama dan kedua tidak terdapat satu orangpun yang termasuk kategori ini namun pada siklus ketiga terdapat satu orang siswa atau 3,8% yang termasuk kategori sangat baik.

Peningkatan nilai pada kemampuan siswa dalam menulis puisi diatas dapat dijadikan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

#### **4.7 Analisis Data Observasi**

##### **4.7.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Berdasarkan penelitian yang diberikan observer, penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran sudah maksimal. Penulis melihat respon positif dari observer berdasarkan nilai yang diperhatikan terhadap semua indikator penilaian dan dari komentar terhadap aktivitas guru.

##### **4.7.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan pada setiap pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan observer, penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga mengalami peningkatan proses pembelajaran yang signifikan, baik dari suasana, kondisi dan pengoptimalan media pembelajaran merupakan salah satu yang sangat berperan dalam peningkatan pembelajaran hal ini memudahkan tercapainya hasil belajar

yang memenuhi kriteria penilaian menulis puisi, sebab siswa dapat belajar secara optimal.

#### 4.8 Analisis Catatan Lapangan

Tabel 4.8

**Catatan Lapangan Menulis Puisi**

**Menggunakan Media Gambar Siklus I, II dan III**

Siklus	Catatan	Saran Perbaikan	Kendala/Kesulitan Guru
I	Media dalam penyampaian materi kurang jelas	Pergunakan media gambar yang jelas sehingga memudahkan siswa memahami materi pembelajaran	Kurangnya konsentrasi dalam penyampaian materi.
II	Belum terciptanya situasi kelas yang kondusif	Perhatikan siswa dalam proses pembelajaran siswa	Kurangnya konsentrasi dalam penyampaian materi.
III	Dapat melakukan pembelajaran dengan sangat baik	Pertahankan proses pembelajaran dengan baik agar dapat ditingkatkan	

#### **4.9 Analisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Berdasarkan Jurnal**

##### **Siswa**

Jurnal harian siswa merupakan salah satu instrumen penting untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis puisi. Jurnal harian siswa berisi jawaban siswa mengenai apa yang siswa dapatkan pada pembelajaran. Kesan serta kesulitan dalam setiap pembelajaran .

Pendapat, saran dan kesulitan siswa tertulis dalam jurnal harian siswa. Jurnal ini dibagikan kepada semua subjek penelitian pada setiap akhir pembelajaran.

Pendapat yang dikemukakan siswa bervariasi, hal tersebut dapat terlihat pada beberapa jurnal harian siswa, dimana beberapa jurnal siswa tersebut sudah mewakili pendapat lainnya.

Dari hasil jurnal, sebagian besar siswa berkomentar positif terhadap media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merespon dan tertarik terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

Secara keseluruhan jurnal harian siswa dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga menggambarkan tingkat kesulitan siswa dalam menulis puisi semakin kecil. Hal ini dapat terlihat jelas dari respon siswa dalam jurnal harian siswa dan karya siswa.

#### **4.10 Analisis Data Angket**

Berdasarkan hasil perhitungan angket diatas, siswa umumnya menanggapi positif model pembelajaran yang dikembangkan. Mencakup hal materi, model dan teknik pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Sebagian besar siswa berpendapat bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar lebih menarik. Siswa merasa lebih senang dan semangat mengikuti pembelajaran, mengingat hal ini merupakan hal yang baru bagi siswa karena sebelumnya belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

Pernyataan penting lainnya dalam angket ini, terungkap bahwa siswa memiliki rasa optimisme yang tinggi setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

